

ABSTRACT

THERESIA DEWI PUSPITASARI. Major Characters' Different Perspectives in Perceiving the Gender-Related Symbols in Society as Seen in Buck's *The Good Earth*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

This undergraduate thesis is meant to see the perspectives among man and woman which are represented by the major characters' perspectives in seeing the gender-related symbols in society that are found in *The Good Earth*. The two major characters, Wang Lung, and O-Lan have their different perspectives toward footbinding and concubinage. Their different perspectives in seeing some gender-related symbols show that gender differentiates one's perspectives.

There are three main problems that are formulated to be discussed in this undergraduate thesis. The first problem is about the characteristics of the major characters in the story, the second problem is about how the major characters perceive the gender-related symbols that are found in the story, and the last problem deals with the ideas that can be inferred from the different ways of perceiving those symbols.

In order to answer the three problems above, the theory of character and characterization, theory of symbol, theory of gender, theory of society, and the review of Chinese society and culture are employed. The approach that is used to conduct the analysis is gender approach because this approach tries to investigate how women and men view things in society.

In this undergraduate thesis, the writer found that there are two gender-related symbols, footbinding and concubinage. Those two symbols are seen differently by the Wang Lung and O-Lan. For poor Wang Lung, it is no matter for having unbound-feet-woman and for having concubine, but it is a pride for him when he is getting rich to have a woman with bound feet and to have concubine. For poor O-Lan it is no matter for having unbound feet because by having unbound feet, she can help Wang Lung to work on field. Then everything is changing when they are getting rich, O-Lan changes her perspectives toward those symbols. Her perspectives are influenced by the society which is patriarchal society. From their different perspectives, it is clear that gender differentiates one's perspectives and that one's perspectives are influenced by the social status.

ABSTRAK

THERESIA DEWI PUSPITASARI. **Major Characters' Different Perspectives in Perceiving the Gender-Related Symbols in Society as Seen in Buck's *The Good Earth***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui cara pandang antara pria dan wanita yang digambarkan melalui cara pandang tokoh-tokoh utama dalam memandang simbol-simbol yang berhubungan dengan gender dalam masyarakat yang ditemukan dalam novel *The Good Earth*. Dua tokoh utama yaitu Wang Lung dan O-Lan, memiliki perbedaan cara pandang terhadap pengikatan kaki dan perseliran. perbedaan cara pandang mereka dalam memandang simbol-simbol yang berhubungan dengan gender menunjukkan bahwa gender membedakan cara pandang seseorang.

Ada tiga rumusan masalah yang dirumuskan untuk dibahas dalam skripsi ini. Rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai karakteristik dari tokoh-tokoh utama dalam novel tersebut. Rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai bagaimana tokoh-tokoh utama tersebut memandang simbol-simbol yang berhubungan dengan gender yang ditemukan dalam cerita. Rumusan masalah yang terakhir berhubungan dengan gagasan pikiran yang dapat disimpulkan dari perbedaan cara pandang terhadap simbol-simbol tersebut.

Untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut di atas, teori mengenai karakter dan pengkarakteran, teori tentang simbol, teori tentang gender, teori tentang masyarakat, serta resensi mengenai masyarakat dan kebudayaan Cina akan digunakan. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa skripsi ini adalah pendekatan gender, karena pendekatan tersebut meneliti tentang bagaimana pria dan wanita memandang sesuatu yang ada dalam masyarakat.

Ada dua simbol yang berhubungan dengan gender yang ditemukan oleh penulis dalam skripsi ini yaitu, pengikatan kaki dan perseliran. Kedua simbol tersebut dipandang secara berbeda oleh Wang Lung dan O-Lan. Bagi Wang Lung yang miskin, bukan merupakan sebuah permasalahan jika ia memiliki seorang wanita yang kakinya tidak diikat dan untuk tidak memiliki seorang selir. Namun, memiliki wanita dengan kaki yang diikat dan memiliki selir adalah sebuah kebanggaan baginya ketika ia menjadi seorang yang kaya. Bagi O-Lan yang miskin, tidak memiliki kaki yang diikat bukan menjadi masalah baginya karena dengan begitu ia dapat membantu Wang Lung bekerja di ladang. Semuanya berubah ketika mereka menjadi seorang yang kaya. O-Lan merubah cara pandangnya terhadap simbol-simbol tersebut. Ia yang digambarkan sebagai seorang yang pendiam dan penurut kemudian memutuskan untuk mengikat kaki anak perempuannya. Hal tersebut berarti bahwa ia merubah cara pandangnya terhadap pengikatan kaki tersebut. Ia yang pada awalnya tidak setuju dengan perseliran kemudian tidak bisa berbuat apa-apa ketika Wang Lung memutuskan untuk memiliki seorang selir. Cara pandang O-Lan tersebut dipengaruhi oleh masyarakat yang patriarkal. Dari perbedaan cara pandang tersebut, sangat jelas bahwa gender membedakan cara pandang seseorang dan bahwa cara pandang seseorang juga dipengaruhi oleh status social.